BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di media sosial X adalah positif dengan persentase sebesar 55,88% (760 data), diikuti sentimen negatif sebesar 36,25% (493 data), dan netral sebesar 7,87% (107 data). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung pro terhadap Program MBG.
2. Metode Naïve Bayes dapat diterapkan dengan sistem penunjang keputusan (SPK) berbasis web yang mampu melakukan proses klasifikasi sentimen secara otomatis, mulai dari pelatihan model, pengolahan data, penyajian hasil dalam bentuk tabel, hingga pengujian data baru.
3. Metode pelabelan LLM dapat diterapkan dengan menggunakan Google Colab dibantu dengan bahasa pemrograman Python. LLM yang digunakan adalah llama-3-8b-instruct, LLM ini tersedia secara gratis di Cloudflare dengan batasan token 10.000/hari. Dataset tanpa label dimasukan ke Google Colab, kemudian API model dari cloudflare dimasukan kedalam variabel API di program labeling, dan parameter "`message`" dengan *instruction-based prompting* ke *script* Pyhton, dengan begitu model dapat memberikan label pada dataset.
4. Metode Naïve Bayes menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan nilai akurasi sebesar 78,01%, beserta nilai *macro average* dari presisi, *recall*, dan *f1-score* sebagai berikut: Presisi 70,46%, *recall* 67,21%, dan *f1-score* 68,35%. Hal ini menunjukkan bahwa model masih mampu melakukan klasifikasi sentimen dengan nilai evaluasi yang cukup baik.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Adapun saran untuk perkembangan yang lebih baik pada penelitian ini:

1. Menambah jangkauan media sosial seperti facebook atau instagram untuk mendapatkan data yang lebih bervariasi.
2. Menggunakan metode klasifikasi lain seperti metode SVM, Random Forest, atau LSTM.
3. Menggunakan LLM yang lebih baik mengingat kualitas pelabelan tergantung oleh seberapa baik LLM dalam memberikan label pada dataset.
4. Mengembangkan teknik *pre-processing* yang lebih kompleks, seperti *handling sarcasm*, proses normalisasi kata singkat atau *slang* yang baru-baru muncul saat ini.